

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pengetahuan merupakan sesuatu yang tidak bisa dipisahkan dari tindakan seseorang, salah satunya pada ibu hamil. Pengetahuan sangat berpengaruh alam memunculkan kecemasan. Pengetahuan didapatkan ketika seseorang menggunakan indera mereka untuk mendapatkan informasi yang belum pernah dilihat, didengar, atau dibaca. Dengan bertambahnya pengetahuan ibu hamil tentang persalinan maka akan mudah terbentuk prasangka baik tentang persiapan sehingga ibu hamil siap untuk proses bersalin (Putranti, 2014).

Apabila ibu hamil sudah memasuki waktu persalinan maka mereka akan mengalami kecemasan. Pada setia ibu hamil mempunyai tingkat kecemasan yang tidak sama mulai dari cemas ringan hingga berat ditambah pada masa pandemic seperti kecemasan ibu semakin emburuk terutama pada ibu hamil trimester ke 3 (Bethsaida Janiwarty & Herri Zan Pieter, 2013). Ketakutan itu tertuju pada bagaimana virus itu menyebar, khususnya melalui droplet saat bersin, batuk, atau bicara. Seorang bisa saja tertular virus ini ketika memegang benda atau permukaan benda dan kemudian menyentuh mata, hidung, dan mulut tanpa mencuci tangan terlebih dahulu (WHO, 2020)

Pandemi Covid-19 mengungkap beberapa perspektif baru tentang keadaan pasien, termasuk ibu hamil yang akan bersalin. Ketika akan melahirkan, ibu hamil harus melakukan skrining RT-PCR

SARSCoV2 untuk mengurangi komplikasi dan penyebaran virus ke bayi juga tenaga kesehatan. Ibu yang terpapar Covid-19 untuk sementara dipisahkan oleh bayinya, dan proses menyusui dimediasi oleh pengasuh dan ASI permanen ibu (CDC, 2020).

Jumlah ibu hamil yang terkonfirmasi Covid-19 masih langka saat ini. Akan tetapi, pada studi literatur ditemukan bahwa di provinsi Huebei, China, ada 116 ibu hamil terkonfirmasi positif Covid-19 pada Januari 2020, dan di Inggris ada 427 kasus ibu hamil terpapar positif Covid-19 pada Mei 2020. *World Health Organization* (WHO) menemukan bahwa sekitar 13% ibu hamil mengalami gangguan kecemasan selama pandemi. (WHO, 2020). Menurut data Kementerian Kesehatan RI, ada 107.000 (28,7%) ibu hamil takut melahirkan di masa pandemi, dengan mayoritas takut tertular Covid19 dan mungkin takut melahirkan bayi tidak ada stamina. (Kementerian Kesehatan RI, 2020).

Selain itu, tingkat kehamilan di Jawa Timur bertambah. Menurut Bdan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) Jatim, dari Februari hingga Juli 2020, angka kehamilan telah meningkat dan turun kurang dari 1%. Misalnya, dari Februari hingga Maret 2020, jumlah ibu hamil meningkat 0,09 persen, dari 229.667 menjadi 232,287. Turun 0,03 persen pada bulan berikutnya, pada bulan berikutnya menjadi 227.260 kehamilan. Namun, dalam jangka panjang, jumlah ibu hamil semakin meningkat. Kepala Perwakilan BKKBN Jawa Timur mengumumkan bahwa peningkatan kehamilan di masa pandemi Covid19 karena masyarakat lebih sering berada di rumah sesuai pedoman Work From Home (WFH). Kegiatan

WFH juga berdampak pada meningkatnya Angka Kematian Ibu (AKI) di Jawa Timur karena adanya pembatasan pemeriksaan kehamilan. Pada 2019, AKI di Provinsi Jawa Timur sejumlah 89,81 per 100.000 kelahiran hidup. Jumlah ini meningkat daripada tahun 2020, yang mencapai 98,39 per 100.000 kelahiran hidup. Penyebab kematian ibu karena infeksi yang meningkat, tetapi penyebab lainnya dikarenakan faktor penyakit yang menyertai kehamilan dan Covid-19, yaitu 56 orang (BKKBN,2020).

Di Ponorogo, jumlah ibu hamil diperkirakan mencapai 11.578 pada tahun 2020. Kunjungan baru ibu hamil 1 (K1) sebanyak 11.030 jiwa dengan cakupan 95,3%, dan Kunjungan ibu hamil 4 (K4) sebanyak 10.279 jiwa dengan cakupan 88,8%. (Profil Kesehatan Kabupaten Ponorogo, 2020). Hingga tahun 2020, prevalensi kehamilan tertinggi ditemukan di Desa Ngrayun, disusul Sukorjo dan Sawo. Penelitian ini dilakukan di Wilayah Kerja Puskesmas Ngrayun karena prevalensi terbanyak kehamilan di kabupaten Ponorogo berada di kecamatan Ngrayun yaitu 720 orang, dan sebanyak 685 orang pada tahun 2021. Penelitian ini lebih tepatnya dilakukan di desa Selur karena desa Selur merupakan desa dengan kehamilan terbanyak pada tahun 2021-2022 yaitu sebanyak 60 ibu dan juga di desa Selur terdapat banyak kegiatan ibu hamil mulai dari kelas ibu hamil, posyandu ibu hamil dll.

Kunjungan *Anenatal care* (ANC) termasuk dalam kategori kunjungan yang tinggi dengan menerapkan protocol Kesehatan Ketika melakukan kunjungan. Pemeriksaan kehamilan dalam masa pandemi merupakan Perhatian utama. Pemeriksaan ibu hamil sangat penting karena pada saat ibu

hamil dan dan juga ibu yang menyusui berisiko tertular virus, termasuk Covid-19 karena ibu hamil dan menyusui mengalami perubahan hormonal yang mengakibatkan kekebalan tubuh mereka berkurang . Ketika ibu hamil melakukan kunjungan kehamilan secara rutin, ibu hamil dapat tahu tentang kondisinya dan janin yang dikandungnya untuk menghindari bahaya dan siap menghadapi kehamilan. Perawatan *antenatal care* akan membantu calon ibu merasa lebih nyaman tentang kehamilannya, serta memastikan bahwa lingkungan akan melindungi anaknya dari infeksi virus Covid-19 maupun yang lainnya.

WHO menyatakan dalam Pedoman Pelayanan Prenatal Terpadu tahun 2016 Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (Kemenkes RI, 2020) bahwa tujuan perawatan *antenatal care* adalah untuk memastikan proses persalinan yang aman. Keterbatasan dalam pelayanan kesehatan mempengaruhi pendidikan, informasi, dan edukasi kesehatan ibu hamil.

Kehamilan merupakan fase tumbuh janin dalam kandungan hingga 38 minggu yang mengalami perubahan fisiologis dan psikologis (Yanti, 2019). Perubahan mental dan kurangnya pengetahuan yang terjadi pada ibu yang sedang hamil sering menimbulkan kecemasan berlebih, terutama pada ibu hamil dengan usia kehamilan trimester ketiga karena rahim lebih besar dan mendekati proses persalinan. Index Kecemasan saat hamil pada usia kehamilan trimester ketiga sangat beragam, mulai dari gejala ringan hingga berat.

Dari penelitian yang sudah dilakukan oleh Moudy dan Syakurah (2020), sekitar 17,9 persen ibu hamil memiliki pemahaman yang baik

tentang cara menghadapi persalinan di masa pandemi Covid-19. Oleh sebab itu, peneliti ingin berbagi informasi dan meningkatkan pemahaman tentang persalinan saat pandemi Covid-19 agar dapat meminimalisir kecemasan yang dirasakan ibu yang akan menghadapi persalinan.

Hasil penelitian Zaid et al. Studi tahun 2020 menunjukkan bahwa kebanyakan ibu hamil mengalami kecemasan sedang yaitu (69%) karena kecemasan tersebut diimbangi dengan pengetahuan tentang persalinan di masa pandemi Covid-19 sehingga ibu hamil dapat meminimalisir kecemasannya. Kecemasan dalam kehamilan merupakan bentuk emosional yang ada pada ibu hamil yang bisa saja berhubungan dengan ketakutan ibu tentang kesejahteraannya dan bayinya, saat proses persalinan dan masa nifas (Zaid et al. 2020). Efek jangka panjang dari ketakutannya perihal persalinan akan berdampak pada dirinya dan janinnya.

Dengan ini, peneliti berencana untuk melakukan penelitian yang berjudul “Hubungan Antara Pengetahuan Dengan Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Menghadapi Persalinan Di Masa Pandemi Covid -19”

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, didapatkan rumusan masalah apakah ada hubungan antara pengetahuan dengan tingkat kecemasan ibu hamil menghadapi persalinan di masa pandemi Covid -19 di wilayah kerja puskesmas Ngrayun?

### **1.3 Tujuan**

#### 1.3.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui apakah ada hubungan antara pengetahuan dengan tingkat kecemasan ibu hamil menghadapi persalinan di masa pandemi Covid -19

#### 1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengidentifikasi Pengetahuan Ibu Hamil dalam tentang persalinan di masa pandemi Covid-19 di Wilayah Kerja Puskesmas Ngrayun
- 2 Mengidentifikasi kecemasan ibu hamil menghadapi persalinan di masa Pandemi Covid-19 di Wilayah Kerja Puskesmas Ngrayun
- 3 Menganalisis hubungan antara pengetahuan dengan tingkat kecemasan ibu hamil menghadapi persalinan di masa pandemi covid -19

### **1.4 Manfaat Penelitian**

#### 1.4.1 Manfaat teoritis

##### 1. Mahasiswa

Dapat mendapat wawasan dan pengetahuan mengenai faktor yang menyebabkan kecemasan pada ibu hamil dalam menghadapi persalinan di masa pandemi Covid-19

##### 2. Instansi Pendidikan

Dapat memberikan masukan untuk mata ajar yang berhubungan dengan tingkat pengetahuan dengan kecemasan pada ibu hamil yang menghadapi persalinan di masa pandemi covid-19

### 3. Peneliti selanjutnya

Dapat memberikan tambahan teori untuk memperluas pengetahuan mengenai hubungan antara pengetahuan dengan tingkat kecemasan ibu hamil menghadapi persalinan di masa pandemi Covid -19

#### 1.4.2 Manfaat praktis

##### 1. Institusi pelayanan Kesehatan

Bisa menambah informasi terkait dengan faktor psikologis yang menjadi penyebab kecemasan pada ibu hamil dalam menghadapi persalinan di masa pandemi Covid-19 dan sebagai dasar untuk mengedukasi masyarakat untuk memenejemen tingkat kecemasan pada ibu hamil di masa pandemic Covid-19

##### 2. Tempat penelitian

Untuk menambah wawasan pengetahuan mengenai persalinan di masa pandemi Covid-19 dan untuk mengurangi kecemasan pada ibu hamil dalam menghadapi persalinan dimasa pandemic covid-19.

##### 3. Masyarakat

Untuk menambah wawasan dan pengetahuan masyarakat mengenai faktor yang menyebabkan Kecemasan pada ibu hamil dalam menghadapi persalinan di masa Pandemi Covid-19

##### 4. Bagi responden

Menambah wawasan dan meningkatkan upaya prefentif bagi responden dalam menangani kecemasan yang dialami oleh ibu hamil dalam menghadapidi masa pandemic Covid-19

## 1.5 Keaslian Penelitian

Penelitian yang berjudul hubungan antara pengetahuan dengan tingkat kecemasan ibu hamil menghadapi persalinan di masa pandemi covid -19 yang hamper sama dengan penelitian tersebut :

### 1. Riska Diana Putri, Asri Mutiara Putri, Ratna Purwaningrum (2021)

Penelitian berjudul Hubungan antara pengetahuan dan ketakutan ibu hamil selama pandemi Covid19. Tujuan dari penelitiannya adalah untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan dengan tingkat ketakutan ibu hamil tentang persalinan di era pandemi Covid19. Metode Jenis penelitian ini menggunakan observasi analitik dengan rancangan *cross sectional*. Responden di dalam penelitian ini berjumlah 59 ibu hamil. Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat hubungan negatif yang signifikan sebesar 0,635 antara tingkat pengetahuan dan cemasan ibu hamil menjelang persalinan dengan signifikansi (p) sebesar 0,000. Penelitian selanjutnya dapat memperluas sampel penelitian dari berbagai daerah di Indonesia untuk mendapatkan gambaran kecemasan ibu hamil yang lebih lengkap di masa pandemi Covid19.

Kesamaan dari penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan terletak pada respondennya yaitu ibu hamil dan pada variabel independennya yaitu pengetahuan, perbedaan dari penelitian yang terdahulu dan yang akan dilakukan terletak pada dependennya dimana penelitian yang dahulu dependennya ketakutan sedangkan penelitian yang akan dilakukan dependennya adalah tingkat kecemasan

2. Verawati, Arum Meiranny, Alfiah Rahmawati (2021)

Penelitian berjudul Hubungan pengetahuan tentang Covid19 dengan kecemasan pada ibu hamil trimester III. Tujuan dari penelitian untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan tentang Covid19 dengan ketakutan ibu hamil trimester III di Puskesmas Tlogosari Wetan. Desain penelitian yang digunakan adalah observasional dengan pendekatan *cross sectional*. Sampel penelitian ini terdiri dari 40 responden yang dilaksanakan pada tanggal 27 Oktober 10 November 2020. Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket pengetahuan Covid-19 dan angket tingkat kecemasan. Analisis yang digunakan adalah uji *chi-square*. Hasil penelitian menunjukkan 18 ibu hamil dengan pengetahuan cukup yang diwawancarai yaitu 7 ibu hamil tidak takut dan 11 ibu hamil sedikit takut. Ibu hamil kurang berpengetahuan 22 ibu hamil yaitu 12 ibu hamil tidak takut dan 10 ibu hamil memiliki rasa takut sedang

Kesamaan dari penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakuakn adalah dari variabel independen dan dependennya dimana variabel independennya yaitu pengetahuan dan variabel dependennya kecemasan, perbedaan dari penelitian yang terdahulu dan penelitian ini yaitu pada penelitian dahulu membahas mengenai pengetahuan tentang Covid-19 sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan membahas mengenai pengetahuan persalinan selama pandemi Covid-19.

### 3. Iva Nurhasanah (2021)

Penelitian berjudul Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kecemasan pada Ibu Hamil Selama Pandemi Covid19: Tinjauan Literatur. Tujuan dari *literature review* ini adalah untuk memahami faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat kecemasan ibu hamil selama masa pandemi Covid-19. Metode yang digunakan dalam artikel ini adalah studi literatur yang menyelidiki sumber yang digunakan yaitu PubMed dan *Google Scholar*. Penelusuran literatur dengan kata kunci “Faktor ketakutan pada ibu hamil saat pandemi Covid19, faktor yang mempengaruhi rasa takut pada ibu hamil, ketakutan pada ibu hamil, ketakutan pada ibu hamil saat pandemi” dengan lima publikasi literatur periode 2019-2020. Hasil: Berdasarkan hasil artikel Ditemukan bahwa mayoritas ibu hamil mengkhawatirkan diri sendiri dan bayinya selama pandemi Covid-19. Sebuah artikel menunjukkan bahwa 75% ibu hamil mengalami kecemasan selama kehamilan. Wanita hamil yang menderita kecemasan mempengaruhi ibu dan janinnya

Kesamaan dari penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu sama-sama terdapat pembahasan mengenai factor yang mempengaruhi kecemasan pada ibu hamil. Sedangkan perbedaannya terletak pada variable independennya dimana pada penelitian yang sebelumnya variable independennya adalah kecemasan sedangkan pada penelitian ini variabel independennya adalah pengetahuan persalinan dimasa pandmi Covid-19.